

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi kejadian Dermatitis Kontak sebanyak 51 kasus dan Kontrol sebanyak 51 orang. Umur paling banyak berusia ≥ 30 tahun pada kelompok kontrol. Jenis kelamin responden pada kasus yang terbanyak yaitu Perempuan. Pendidikan responden rendah yang paling banyak pada kelompok kontrol
2. Ada pengaruh tingkat pajanan merkuri (Hg), aktivitas mandi dan frekuensi kontak terhadap kejadian Dermatitis Kontak. Tidak ada pengaruh aktivitas mencuci dan lama kontak terhadap kejadian Dermatitis Kontak.
3. Variabel yang paling dominan mempengaruhi kejadian Dermatitis Kontak pada masyarakat di daerah aliran sungai Batang Tebo Kabupaten Bungo adalah variabel aktivitas mandi. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang mandi di sungai tercemar merkuri (Hg) memiliki resiko 7,31 kali lebih besar dibandingkan dengan masyarakat yang tidak mandi di sungai tercemar merkuri (Hg)

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Bungo
 - a. Penguatan Kebijakan dan Pengawasan Lingkungan

Menyusun dan memperketat peraturan terkait pengelolaan limbah industri dan pertambangan, khususnya yang berpotensi mencemari sungai dengan merkuri. Meningkatkan pengawasan melalui peraturan daerah dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

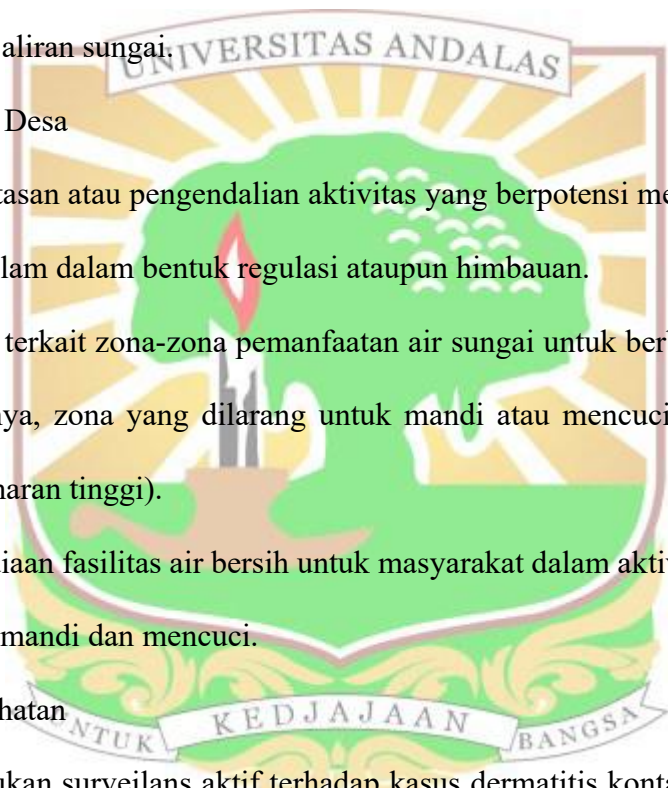
- b. Melakukan monitoring kualitas air sungai secara berkala dan terstruktur, khususnya kadar merkuri dan parameter pencemaran lainnya di sepanjang daerah aliran sungai.

2. Pemerintah Desa

- a. Pembatasan atau pengendalian aktivitas yang berpotensi mencemari sungai baik dalam bentuk regulasi ataupun himbauan.
- b. Aturan terkait zona-zona pemanfaatan air sungai untuk berbagai keperluan (misalnya, zona yang dilarang untuk mandi atau mencuci karena tingkat pencemaran tinggi).
- c. Penyediaan fasilitas air bersih untuk masyarakat dalam aktivitas sehari-hari seperti mandi dan mencuci.

3. Dinas Kesehatan

- a. Melakukan surveilans aktif terhadap kasus dermatitis kontak dan penyakit lain yang diduga terkait pajanan merkuri di wilayah DAS. Mengumpulkan data yang akurat mengenai prevalensi dan faktor risiko, termasuk perilaku dan pola aktivitas masyarakat.
- b. Melakukan edukasi dan perubahan perilaku masyarakat melalui penyuluhan bahaya merkuri, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tidak



memanfaatkan air sungai yang tercemar, dan meningkatkan PHBS seperti mencuci tangan setelah kontak dengan air sungai

4. Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak sehingga dapat mempersempit nilai 95% CI agar meningkatkan presisi.
2. Melakukan penelitian biomonitoring kadar merkuri dalam tubuh subjek (melalui rambut, urin, dan darah) guna mengukur tingkat pajanan internal secara langsung.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengetahui dampak pajanan merkuri terhadap kesehatan lain seperti fungsi neurologis, ginjal, dan sistem kekebalan tubuh, dan gangguan kesehatan lainnya yang disebabkan oleh pajanan merkuri pada populasi yang sama.

